

BAB V

PENUTUP

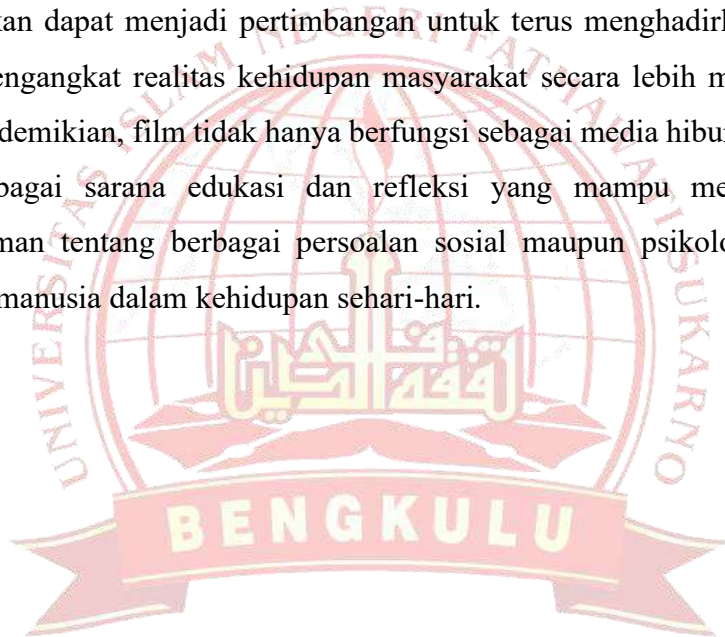
A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap film 1 Kakak 7 Ponakan, dapat disimpulkan bahwa konflik batin yang paling dominan dialami tokoh utama adalah konflik menjauh-menjauh (avoidance-avoidance conflict), dengan jumlah temuan sebanyak 12 data, diikuti konflik mendekat-menjauh (approach-avoidance conflict) sebanyak 9 data, dan konflik mendekat-mendekat (approach-approach conflict) sebanyak 3 data. Penulis menyimpulkan bahwa tokoh utama dalam film 1 Kakak 7 Ponakan lebih sering mengalami konflik batin berupa konflik menjauh-menjauh, yaitu situasi ketika ia harus memilih di antara dua pilihan yang sama-sama sulit dan tidak diinginkan. Kondisi tersebut membuat tokoh utama sering merasa bimbang, tertekan, dan kesulitan mengambil keputusan. Sementara itu, konflik mendekat-menjauh dan konflik mendekat-mendekat juga ditemukan, tetapi jumlahnya lebih sedikit. Menurut penulis, dominannya konflik menjauh-menjauh menunjukkan bahwa perjalanan hidup tokoh utama dipenuhi dengan berbagai dilema yang berat, sehingga konflik batin menjadi unsur penting yang membentuk perkembangan karakter serta jalannya cerita dalam film tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyarankan agar penelitian mengenai konflik batin dalam karya film terus dikembangkan dengan menggunakan teori-teori psikologi sastra yang berbeda sehingga dapat menghasilkan kajian yang lebih luas dan mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi mahasiswa

maupun peneliti lain yang tertarik mengkaji aspek psikologis tokoh dalam film atau karya sastra. Selain itu, penonton diharapkan dapat memahami bahwa konflik batin yang dialami tokoh dalam film tidak hanya berfungsi sebagai unsur cerita, tetapi juga mengandung nilai-nilai kehidupan yang dapat dijadikan pembelajaran. Melalui konflik tersebut, penonton dapat memperoleh pemahaman mengenai pentingnya tanggung jawab, pengorbanan, dan kemampuan mengambil keputusan dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Bagi para pembuat film, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk terus menghadirkan karya yang mengangkat realitas kehidupan masyarakat secara lebih mendalam. Dengan demikian, film tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana edukasi dan refleksi yang mampu memberikan pemahaman tentang berbagai persoalan sosial maupun psikologis yang dialami manusia dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N., Sugiarti. (2022). Psikologi sastra sebagai pendekatan dalam mengkaji kepribadian tokoh karya sastra. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 12(1), 50–60.
- Alwisol. (2019). *Psikologi kepribadian* (Edisi revisi). Malang: UMM Press.
- Armandio, dkk. (2024). Tokoh dan penokohan pada penciptaan naskah film Perception. Calaccitra: *Jurnal Film dan Televisi*, 4(1), 20–31.
- Aminuddin. (2020). *Pengantar apresiasi karya sastra*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Bordwell, D., Thompson, K., & Smith, J. (2023). *Seni film: Sebuah pengantar* (Edisi ke-13). McGraw Hill.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika: Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Freud, S. (2016). *Id, Ego, dan Superego (terjemahan)*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Freud, S. (2016). *Pengantar Umum Psikoanalisis*. Yogyakarta: Puataka Belajar.
- Freud, S. (2019). *Pengantar Psikoanalisis*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Hermawan, W., Jayanti, R., & Cahyaningtyas, S. (2022). Analisis konflik batin pada novel Seteduh Taman Surga karya Puspa Markhip (Psikologi Sastra Kurt Lewin). Matapena: *Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 475–491.
- Irwansyah. (2022). Pengalaman menonton film sebagai bentuk mixed reality: Studi fenomenologi terhadap penonton film. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v6i1.8300>
- Jung, C. G. (2018). *Manusia dan simbol-simbol*. Yogyakarta: Basabasi.
- Lestari, F. A., & Sugiarti. (2024). *Konflik Batin pada Tokoh Utama dalam Novel Rasa Karya Tere Liye: Analisis Psikologi Sastra*. Sintesis.

- Kartini, R. (2018). Nilai Kekeluargaan dalam Film Indonesia Kontemporer. *Jurnal Kajian Fil* 5(2), 45–60.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif* (Edisi ke-2). Jakarta: Prenada Media.
- Minderop, A. (2018). *Psikologi sastra: Karya sastra, metode, teori, dan contoh kasus*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muhammad Rijal Fadli. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif. Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Nurfadhillah, S., Setyorini, A., (2021). *Media pembelajaran: Pengertian media pembelajaran, landasan, fungsi, manfaat, jenis-jenis media pembelajaran, dan cara penggunaan kedudukan media pembelajaran*. Sumedang: CV Jejak.
- Sitasari. (2022). *Mengenal analisa konten dan analisa tematik dalam penelitian kualitatif*. Forum Ilmiah, 19(1), 7–16.
- Neno, K. A., Nuruji, A., Kadir, H., & Suleman, E. A. (2024). Konflik batin dalam tokoh utama novel Azab dan Sengsara (Kajian Psikologi Kurt Lewin). *Jambura Journal of Linguistics and Literature*, 5(2), 54–65.
- Nurgiyantoro, B. (2021). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ningsih, T. (2021). *Pendidikan karakter: Teori dan praktik*. Purwokerto. Rumah Kreatif Wadas Kelir.
- Nurmayanti, E. (2023). Konflik internal dan eksternal tokoh utama pada cerpen Tuhan, Pawang Hujan, dan Petarung yang Remis karya A.S. Laksana. Khatulistiwa: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 59–83.
- Nelsa, A. (2022). *Kabut: Sebuah imajinasi penciptaan film. DESKOVI: Art and Design Journal*, 5(2), 117–122.
- Pratista, H. (2025). *Memahami film: Pengantar sinematik* (Edisi ke-3). Montase Press.
- Parnawi, A. (2021). *Psikologi perkembangan*. Yogyakarta: Deepublish.

- Putri, A. & Santoso, B. (2020). *Analisis Konflik Batin Tokoh Utama Berdasarkan Perspektif Psikologi Sastra*. *Jurnal Psikologi dan Seni*, 3(1), 15–28.
- Putri, D., & Yulianto, A. (2023). Kajian psikologi sastra dalam analisis tokoh pada karya sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(2), 82–91.
- Rahmawati, D. (2019). *Solidaritas Sosial dan Pengorbanan dalam Karya Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmawati, E., & Prasetyo, B. (2024). Pendekatan psikologi sastra dalam analisis karakter tokoh pada karya fiksi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 13(1), 97–106.
- Ramadhana, R. N., Elyani, E. P., & Muin, F. (2022). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Analisis Sastra. *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(2), 279–290. <https://doi.org/10.30651/st.v15i2.13379>
- Santika, I. G. N., & Sudiana, I. N. (2021). Inseri pendidikan karakter melalui pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari perspektif teoretis. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(4), 464–472. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v11i4.42052>
- Sari, P. (2021). *Kajian Sosiologi Sastra dalam Film Populer Indonesia*. *Jurnal Sosiologi Budaya*, 12(3), 101–117.
- Sitasari, N. W. (2022). *Mengenal analisis konten dan analisis tematik dalam penelitian kualitatif*. *Forum Ilmiah*, 19(1), 7–16.
- Suyitno. (2021). *Pembelajaran Sastra Indonesia di Era Merdeka Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sagala, I. W., Hasibuan, R., & Panggabean, S. (2022). Analisis unsur intrinsik, nilai moral dan nilai budaya dalam film Tarung Sarung produksi Starvision: Kajian strukturalisme. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13784–13809. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4630>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D, dan penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Supriyanto. (2021). *Pembelajaran Puisi: Apresiasi dari Dalam Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sagala, D. I. S., Akhiriani, W., & Nasution, M. A. (2022). Pembelajaran sastra berbasis karakter. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 355–360. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2614>
- Setiyoningsih, I. B., Widyatwati, K., & Martini, L. A. R. (2022). Konflik batin tokoh Lenggara dalam novel 00.00 karya Ameylia Falensia: Kajian psikologi sastra. Wicara: *Jurnal Sastra, Bahasa, dan Budaya*, 1(2), 61–67. <https://doi.org/10.14710/wjsbb.2022.15717>
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2019). *Sosiologi suatu pengantar* (Edisi revisi). Depok: Rajawali Pers.
- Saidiman, S., & Takasi, L. O. M. R. (2023). Konflik dalam novel Sabtu Bersama Bapak karya Adhitya Mulya. *Bastra: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(3), 391–402.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Triyanto, M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Kajian Film dan Media*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Taum, Y. Y. (2020). *Sastra dan Politik Representasi Tragedi 1965 dalam Negara Orde Baru*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Uno, H. B. (2021). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wellek, R., & Warren, A. (2016). *Teori kesusastraan* (M. Budianta, Penerj.). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijaya, H. (2022). Peran Nilai Sosial dalam Film Keluarga: Analisis Psikologi dan Sosiologi. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), 75–89.
- Wulandari, W., Wahidah, N., & Nurlela. (2025). Analisis unsur intrinsik pada film "Bila Esok Ibu Tiada" karya Nuy Nagiga. *Jurnal Metamorfosa*, 13(1). <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v13i1.3102>

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Wengke, L., Pua, C. R., & Lumempouw, F. (2022). Analisis tokoh dan penokohan pada novel Si Doel The Movie karya Kinanti WP. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 36, 1–13.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2020). *Teori kepribadian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

